BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian berita kasus korupsi Tagop Sudarsono Soulisa, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Tribun-Maluku.com dan Antara-Maluku.com ingin berupaya semaksimal mungkin dalam meng-skemakan pemberitaan Tagop Sudarsono Soulisa. Akan tetapi, untuk mengupayakan hal itu, Tribun-Maluku.com dan Antara-Maluku.com telah gagal dalam menyeimbangkan berita, dengan sering menampilkan nama Tagop Sudarsono Soulisa sebagai dasar utama dalam pemberitaan dan menyudutkan pihak lain. Hal ini pada akhirnya membuat pemberitaan-pemberitaan yang dihimpun tidak mempunyai asas keberimbangan.
2. Selain berita yang tidak berimbang, Tribun-Maluku.com dan Antara-Maluku.com juga terlihat membuat pemberitaan yang sering menegaskan citra-citra negatif terhadap Tagop Sudarsono Soulisa. Yaitu selalu mengkritik dan menampilkan diksi di luar dari permasalahan, dengan tampilan-tampilan yang terlalu sensasional. Pemberitaan yang ditampilkan tersebut, dengan demikian telah melanggar pasal 1 (satu) dalam kode etik jurnalistik, yang mana pada poin ke satu dijelaskan bahwa wartawan tidak boleh memiliki rasa beritikad buruk terhadap individu seseorang.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian mengenai analisis keberimbangan berita Tagop Sudarsono Soulisa pada Media online Tribun-Maluku.com dan Antara-Maluku.com. Untuk itu tidak menutup kemungkinan penulis akan memberikan beberapa poin untuk disarankan:

1. Kepada setiap media online pada umumnya dan lebih terkhususnya untuk Tribun-Maluku.com dan Antara-Maluku.com agar lebih jeli dalam menyampaikan berita, karena terlihat dari dua media online yang penulis angkat, telah melakukan keberpihakan dengan selalu memberikan efek negatif kepada Tagop Sudarsono Soulisa.
2. Kepada khalayak umum atau pembaca, diharapkan supaya lebih pandai dalam menerima informasi dari berbagai media-media online.